

PEMBINAAN MOTIVASI SISWA DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI DI SISWI SMKN 6 SURABAYA

STUDENT MOTIVATION DEVELOPMENT IN PURSUING HIGHER EDUCATION AMONG STUDENTS OF SMKN 6 SURABAYA

Anita Wulandari^{1*}, Wahyu Kanti Dwi Cahyani², Richardus Widodo³

^{1,2,3} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jawa Timur

*email: anitawulandari@untag-sby.ac.id

Abstrak: Kegiatan pembinaan siswa dalam melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dunia kampus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Permasalahan yang ditemukan di SMK Negeri 6 Surabaya yaitu masih rendahnya pengetahuan siswa mengenai sistem seleksi, program studi, fasilitas kampus, dan budaya akademik di perguruan tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang siap dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan sesuai minat dan bakat mereka. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai dunia kampus serta memperkuat motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Metode yang digunakan adalah penyuluhan atau sosialisasi melalui presentasi materi, diskusi, dan tanya jawab interaktif kepada siswa kelas XII. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan perguruan tinggi, etika mahasiswa, sistem perkuliahan, serta pengenalan Program Studi Agroindustri di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti sosialisasi dan memperoleh wawasan baru mengenai dunia perkuliahan dan peluang karier. Kegiatan ini juga efektif meningkatkan motivasi dan kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan tingkat keberhasilan kegiatan sebesar 80%.

Kata kunci: Motivasi, Dunia kampus, Perguruan tinggi, Siswa SMK, Agroindustri.

Abstract: Student guidance activities for continuing to higher education and campus life are carried out to increase students' understanding and motivation to pursue higher education. The problems found at SMK Negeri 6 Surabaya include students' low knowledge about selection systems, study programs, campus facilities, and academic culture at universities. These conditions cause students to be less prepared in choosing further education that suits their interests and talents. This community service activity aims to improve students' understanding of campus life and strengthen their motivation to continue their education to a higher level. The method used is counseling or socialization through material presentations, discussions, and interactive Q&A sessions for 12th-grade students. The delivered materials include an introduction to higher education, student ethics, lecture systems, and an introduction to the Agroindustry Study Program at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. The results of the activity show that students were very enthusiastic in attending the socialization and gained new insights into campus life and career opportunities. This activity was also effective in increasing students' motivation and readiness to pursue higher education, with an activity success rate of 80%.

Keywords: Motivation, Campus introduction, Higher education, Vocational high school students, Agroindustry.

Article History:

Received	Revised	Published
25 April 2026	10 Mei 2026	15 Mei 2026

Pendahuluan

Pendidikan Tinggi merupakan salah satu jalur strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperkuat daya saing di era persaingan global (Paundra, 2024). Namun banyak siswa SMK, termasuk di Surabaya, masih minim memiliki informasi mengenai sistem seleksi, program studi, fasilitas kampus maupun budaya akademik di perguruan tinggi, sehingga mempengaruhi kesiapan dan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan melanjutkan pendidikan.

Survey dan observasi lingkungan SMK Negeri 6 Surabaya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI dan XII belum pernah berkunjung atau mengikuti kegiatan pengenalan kampus secara terstruktur, sehingga mereka cenderung mengambil keputusan melanjutkan pendidikan berdasarkan informasi yang tidak lengkap atau dominan dari media sosial atau lingkungan terdekat. Akibatnya, terjadi ketidak sinkronan antara minat dan bakat siswa dengan program studi yang di pilih, serta rendahnya motivasi untuk menyiapkan diri sejak dini (misalnya melalui persiapan akademik, portofolio, dan pemahaman sistem seleksi (Situmorang et al., 2023).

Upaya pengenalan dunia kampus melalui kegiatan sosialisasi telah dilakukan beberapa perguruan tinggi di Jawa Timur, misalnya melalui kunjungan kampus visit, dan program campus day yang menggabungkan seminar, diskusi interaktif, dan motivasi karir (Dafid, 2026). Namun kegiatan tersebut umumnya lebih banyak tersentuh siswa SMA dan SMK di luar kota atau kabupaten, sedangkan siswa SMK Negeri 6 Surabaya belum menjadu lokus utama kegiatan sosialisasi dalam skala yang sistematis dan berbasis riset. Menurut (Hasibuan et al., 2026) studi terdahulu menunjukkan bahwa model sosialisasi berbasis pengalaman langsung (campus visit dan diskusi interaktif) memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Berdasarkan kondisi kesenjangan siswa SMK memiliki informasi yang komprehensif mengenai dunia kampus yang mencakup sistem seleksi, program studi, fasilitas, dan budaya akademik; dan pengenalan kampus masih terbatas, bersifat insidental dan belum diteliti secara sistematis untuk mengukur dampaknya terhadap pemahaman dan motivasi siswa (Dafid, 2026). Kesenjangan ini menunjukkan perlunya suatu kegiatan pengabdian berbasis riset berupa sosialisasi pengenalan dunia kampus yang dirancang secara sistematis, terukur, dan relevan dengan karakteristik siswa SMK N 6 Surabaya. Dengan demikian, diharapkan dapat terbentuk fondasi yang kuat untuk pengambilan keputusan pendidikan yang lebih tepat dan terarah, sekaligus memperluas akses informasi perguruan tinggi kepada kelompok yang selama ini belum mendapatkan perhatian maksimal. Tujuan pengabdian ini meningkatkan pemahaman siswa SMKN 6 Surabaya mengenai dunia kampus, sistem seleksi, program studi, dan fasilitas perguruan tinggi; memperkuat motivasi dan kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi; dan banyak pertanyaan dari benas mereka.

Metode

Permasalahan terkait kurangnya pengetahuan siswa tentang Perguruan Tinggi diselesaikan melalui metode penyuluhan/sosialisasi, dengan teknik presentasi materi

pengenalan dunia kampus dan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Sosialisasi ini dilakukan untuk memperkenalkan siswa-siswi yang akan memasuki dunia perkuliahan agar mereka mengetahui lebih jelas tentang dunia perkuliahan. Sosialisasi merupakan suatu proses, dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai dimana dia menjadi anggota (Widiyana et al., 2020).

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengenalan dunia kampus dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Ceramah dan Presentasi

Tim pengabdian memberikan pemaparan mengenai pentingnya pendidikan tinggi, pengenalan kehidupan kampus, sistem pembelajaran di perguruan tinggi, jalur penerimaan mahasiswa baru, serta informasi mengenai program studi dan peluang karier.

b. Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara langsung dengan narasumber terkait pengalaman perkuliahan, biaya pendidikan, beasiswa, organisasi mahasiswa, serta tantangan dan peluang di dunia kampus.

c. Motivasi dan Sharing Experience

Kegiatan dilengkapi dengan sesi berbagi pengalaman dari mahasiswa maupun alumni untuk meningkatkan motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman, minat, serta respon siswa terhadap kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan.

e. Sasaran kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa dan siswi kelas XII SMKN 6 Surabaya yang sedang mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja. Kegiatan sosialisasi pengenalan dunia kampus ditujukan kepada peserta didik dari berbagai program keahlian agar memperoleh informasi yang lebih luas mengenai pendidikan tinggi, sistem perkuliahan, pemilihan program studi, peluang beasiswa, serta prospek karier setelah lulus kuliah.

Selain itu, kegiatan ini juga menyasar siswa yang masih memiliki keterbatasan informasi terkait jalur masuk perguruan tinggi, budaya akademik, dan pengembangan kompetensi di dunia kampus. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan siswa mampu meningkatkan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, memahami pentingnya pengembangan keterampilan dan soft skills, serta memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai perencanaan studi dan karier di masa depan.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan, membangun kepercayaan diri siswa, serta mendorong terciptanya minat dan kesiapan siswa dalam menghadapi persaingan pendidikan dan dunia kerja di era global.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi kepada siswa dan siswi kelas XII dilakukan oleh beberapa jurusan yaitu kecantikan, akuntansi dan keuangan lembaga, desain komunikasi visual, desain produksi busana, kimia industri, kuliner, perhotelan, usaha perjalanan wisata. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 21 April 2026 dilaksanakan di SMKN 6 Surabaya. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa dan siswa kelas XII. Seluruh peserta tampak antusias dan mengikuti kegiatan sosialisasi in dari awal hingga akhir acara.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahap, yakni perencanaan pengabdian, pelaksanaan pengabdian, dan evaluasi pengabdian. Pada tahap perencanaan, kelompok pengabdian melakukan survey lapangan terhadap objek penelitian yang sesuai dengan materi

yang akan disampaikan, kemudian melakukan koordinasi terhadap pihak yang bersangkutan tentang diadakannya sosialisasi ini. Adapun hal-hal yang dikoordinasikan yaitu tentang materi sosialisasi, jumlah peserta, ruangan dan waktu pelaksanaan kegiatan, dan juga durasi waktu yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung (Rosida et al., 2026).

Tahap ini selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini melakukan sosialisasi kepada siswa dan siswi SMKN 6 Surabaya tentang pengenalan Dunia Kampus. Kegiatan ini diawali dengan perkenalan masing-masing pengabdian. Dilanjutkan penyampaian materi sosialisasi dan dilanjutkan sesi diskusi, tanya jawab, serah-serahan pengalaman pengabdian dan siswa dan siswi. Pengabdian juga memberikan masukan kepada audien ketika ada pertanyaan terkait kampus.

Materi pertama di jelaskan oleh Anita Wulandari tentang pengertian Universitas, etika mahasiswa ketika di kampus, dan istilah-istilah yang ada di kampus. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Universitas yaitu perguruan tinggi yang terdiri atas kumpulan-kumpulan fakultas yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan/atau professional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu. Atau bahasa lainnya yaitu kampus, kampus merupakan tempat berlangsungnya misi dan fungsi perguruan tinggi/Universitas.

Lalu di lanjutkan dengan perkenalan jumlah Fakultas di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, bahwa kampus untag terdapat 8 Fakultas. Khususnya pengabdian memperkenalkan fakultas vokasi yang sebidang dengan jurusan SMKN 6 Surabaya sehingga siswa dan siswi sangat antusias terkait dengan Fakultas Vokasi yang dapat dilanjutkan setelah SMK.



Gambar 1. Proses Pengenalan Kampus

Isi dari materi tersebut memperkenalkan kampus Untag merupakan kampus peringkat Nasional ke 53 dari 4400 dari PTN/PTS, peringkat ke 5 seJawa Timur, Kampus ini disebut juga kampus merah putih dan juga merupakan kampus unggul. Materi kedua yang disampaikan Wahyu Kanti Dwi Cahyani materi tentang Prodi Agroindustri, Prodi Agroindustri Untag Surabaya hadir untuk mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia industri pangan modern. Kurikulumnya dirancang dengan perpaduan Teknologi Pangan, Bisnis Pangan, dan Manajemen Pangan, sehingga mahasiswa tidak hanya mampu *mengolah*, tetapi juga *mengembangkan* dan *mengelola* produk pangan secara profesional.

Mahasiswa mempelajari teknologi pengolahan dan pengemasan, inovasi produk,

mikrobiologi pangan, hingga rekayasa proses. Di sisi bisnis, mereka dibekali kemampuan kewirausahaan, pemasaran produk pangan, dan analisis peluang pasar. Sementara aspek(Widiyana et al., 2020) manajemen diperkuat melalui pembelajaran tentang manajemen mutu, keamanan pangan, dan manajemen rantai pasok. Dengan kombinasi keilmuan tersebut, lulusan Prodi Agroindustri Untag Surabaya siap menjadi inovator, pelaku bisnis, maupun manajer profesional di industri pangan dan agribisnis. Ini adalah pilihan tepat bagi calon mahasiswa yang ingin berkarier di bidang pangan dengan kompetensi lengkap, relevan, dan berdaya saing tinggi (Wulandari et al., 2025).



Gambar 2. Proses pengenalan Prodi

Tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi pengabdian, pada saat kegiatan sosialisasi ini berlangsung, pihak pengabdian memperoleh masukan dan informasi dari siswa-siswi terkait dengan perguruan tinggi yang mereka impikan, sebagian dari mereka ingin melanjutkan ke universitas UPN, UNESA, UNAIR dan perguruan tinggi lainnya. Siswa siswi SMKN 6 Surabaya juga mendapatkan informasi tentang Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan prodi Agroindustri. Kegiatan sosialisasi terlaksana baik dan lancar tanpa suatu halangan apapun, dan audience juga tampak menikmati kegiatan ini, karena diselingi dengan canda tawa agar mereka tidak bosan. Sehingga rasa puas dirasakan oleh seluruh pihak, khususnya para siswa-siswi karena mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Presentase dari kelangsungan kegiatan ini adalah 80% dilihat dari antusias seluruh peserta dan kelancaran jalannya sosialisasi.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi pengenalan dunia kampus di SMK Negeri 6 Surabaya berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas XII mengenai pendidikan tinggi, sistem seleksi, program studi, serta budaya akademik di perguruan tinggi. Kegiatan dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab yang berlangsung interaktif dan menarik. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan dunia kampus, etika mahasiswa, serta pengenalan Program Studi Agroindustri di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung dan memperoleh wawasan baru mengenai dunia

perkuliahan serta peluang karier di masa depan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan motivasi dan kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan terlaksana dengan lancar dan mencapai keberhasilan sebesar 80% berdasarkan partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pembinaan motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di siswi smkn 6 surabaya dapat terlaksana dengan baik dan artikel ini dapat diselesaikan. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, dewan guru, serta seluruh siswa SMKN 6 Surabaya yang telah memberikan izin, dukungan, serta partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan ini. Tanpa adanya dukungan dan kerja sama dari pihak sekolah, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan, pengumpulan data.

Referensi

- Dafid, A. A. S. F. A. P. A. D. (2026). Sosialisasi pengenalan dunia kampus dan kerja demi menyongsong impian siswa MA Syafiiyah Miftahul ulum di Desa kambingan timur Kab Sumenep. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 7(6). <https://doi.org/10.9765/Krepa.V218.3784>
- Hasibuan, R. P., Sina, U. I., Arifin, N. Y., Sina, U. I., Jumardi, H., Sina, U. I., Wulandari, A., Sina, U. I., Rahmadea, T. B., & Sina, U. I. (2026). *Sosialisasi tri dharma perguruan tinggi: Strategi meningkatkan minat studi lanjut pada siswa SMK*. 7(2), 697–714.
- Paundra, F. A. M. Y. (2024). Pembekalan dan sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi bagi siswa SMK Negeri gadingrejo pringsewu. *Perwira Journal of Community Development*, 4(2), 41–44.
- Rosida, Dwi Agustiyah. Wulandari, Anita. Mahayani, A. P. S. (2026). ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional Vol. 06, No.03, Tahun (2026). *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 06(03), 16–21.
- Situmorang, R., Banjarnahor, D. N., & Nababan, W. (2023). *Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022 / 2023*. 7, 25159–25166.
- Widiyana, D., Siswoyo, M., & Nurfalah, F. (2020). Pengaruh sosialisasi program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun terhadap partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan di kelurahan argasunya kecamatan harjamukti kota cirebon. *Jurnal Publika Unswagati Cirebon*, 8(1), 42–52.
- Wulandari, A., & Nirmalawaty, A. R. D. A. T. (2025). Peningkatan pengetahuan tentang pengemasan efektif produk simplisia bagi kelompok asma toga di desa wage kabupaten sidoarjo. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 05(06), 47–53.